

Abstrak

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, beban pajak, profitabilitas, pertumbuhan dan likuiditas* terhadap tingkat utang dan dividen tunai perusahaan serta dampaknya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008 hingga 2011. Sampel penelitian adalah 58 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria yang ditentukan dari semua perusahaan manufaktur yang ada dengan menggunakan teknik *puposive sampling*.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur dengan menggunakan alat bantu analisis berupa *LISREL (Linear Structural Relationship)*. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis jalur dengan tahap sebagai berikut: 1) pengujian model, 2) pengujian pengaruh langsung dan tidak langsung serta pengaruh total, dan pengujian hipotesis yaitu: t-test dengan menggunakan digram t-values, dan F-test.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kebijakan utang yang dilakukan oleh perusahaan akan rendah jika kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas perusahaan tersebut tinggi. Namun perusahaan cenderung meningkatkan kebijakan utang jika pajak penghasilan dan pertumbuhan perusahaan tinggi.

Kebijakan dividen suatu perusahaan cenderung tinggi apabila perusahaan mengalami laba yang tinggi dan tingkat likuiditas yang tinggi serta pertumbuhan perusahaan yang sangat pesat. Nilai perusahaan dapat dijelaskan dengan tingkat utang dan tingkat dividen yang dilakukan. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat utang dan dividen kas suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi.

Kata kunci: *Kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, beban pajak, profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, utang, dividen tunai, nilai perusahaan, analisis jalur.*

Abstract

This research is focused to find out the effect of managerial ownership, firm size, tax expense, profitability, growth and liquidity to the debt level and cash dividends of the company and their impact on firm value. This research was conducted at the manufacturing company that has been registered in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2008 until 2011. Samples are 58 manufacturing companies using purposive sampling techniques.

The analytical method is path analysis using analytical tools such as LISREL (Linear Structural Relationship). The analytical techniques are descriptive analysis and path analysis which divided into two steps. It is goodness of fit model test and direct and indirect effects and total effects test. And hypothetical test that refers to t-test using t values diagram, and F-test.

The result shows that the debt policies are carried out by the company will be lower, if managerial ownership, firm size, profitability and liquidity of the company is high. But companies will increase the debt if the income tax policy and growth of companies are high.

Dividend policy of a company will be higher than before when the company obtain high profits, high levels of liquidity and the rapid growth. Value of the firm can be explained by the level of debt and the level of cash dividends. In other words, the higher the level of debt and a cash dividend in the company's enterprise value will also be higher.

Keyword: *Managerial ownership, firm size, income tax expense, profitability, growth, liquidity, debt, cash dividends, the value of the company, path analysis.*